

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut

Gedung perpustakaan di dirikan pada tahun 17 Mei 1985. Sejak berdirinya Gedung Perpustakaan, maka sebagai sumber belajar, seperti buku paket, alat peraga dan media pembelajaran lainnya mulai ditata sesuai fungsi dan tujuannya. Penataan terus dilakukan, baik berkaitan dengan ruangan maupun sarana prasarana pendukung secara berkelanjutan. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan perbendaharaan koleksi buku dan pelayanan kepada warga sekolah. Pada tahun 2013 Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut melakukan gebrakan dengan melakukan perpindahan ruangan perpustakaan yang semula tempatnya dianggap kurang strategis dan luas yakni dekat kantin sekolah kemudian di pindah ke tempat bekas ruangan guru yang letaknya bersebelahan dengan ruang Lab Komputer dan ruang Prakarya. Seiring dengan gebrakan-gebrakan inovasi yang dibuat oleh SMP Negeri 1 Gambut mempunyai ikon dan julukan baru yaitu "*INTEGRATED LIBRARY*" yang dengan maksud sederhananya adalah perpustakaan terintegritas dengan beberapa titik layanan sudut baca yang tersedia di lingkungan SMP Negeri 1 Gambut. Untuk di zaman sekarang perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut sudah semakin maju mulai dari

gedung yang sudah diperbarui dan adanya layanan elektronik yang pastinya sangat membantu para pemustaka yang datang.

## 2. Profil Perpustakaan

Nama Perpustakaan	: Perpustakaan Sekolah SMPN 1 Gambut
Tahun Berdiri	: 1985
Kelurahan	: Gambut
Kecamatan	: Gambut
Kabupaten	: Banjar
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Status Perpustakaan	: Dinas
Alamat	: Jln. A. Yani KM. 16 No. 69 RT 24

## 3. Visi, Misi Perpustakaan

Visi : Untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air sehingga dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun bangsa yang berdasarkan sistem Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Misi :

- a. Mengembangkan minat kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya, serta mendaya gunakan budaya tulisan dalam sektor kehidupan.

- b. Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi.
- c. Mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna.
- d. Meletakkan dasar-dasar ke arah belajar mandiri.
- e. Memupuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa dalam segala aspek.
- f. Menumbuhkan penghargaan siswa terhadap pengalaman imajinatif, mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi atau tanggung jawab dan usaha mandiri.

#### 4. Tujuan Khusus Perpustakaan

Tujuan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut penjabaran dari misi organisasi Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut yaitu meningkatkan kesadaran para pemustaka baik siswa, guru dan staff sekolah untuk giat dalam membaca, meningkatkan koleksi bahan pustaka, meningkatkan Sumber Daya Manusia, serta meningkatkan sarana prasarana perpustakaan.

#### 5. Alur Layanan Anggota Perpustakaan

Pertama-tama memulainya dengan membuat kartu anggota Perpustakaan, setelah itu akan dibuatkan terlebih dahulu selama beberapa hari pengerjaan, setelah kartu anggota dicetak maka akan diserahkan kepada para pemustaka.

#### 6. Jumlah Koleksi Perpustakaan SMPN 1 Gambut

- a. Buku : 2930 judul, 4276 eksemplar
- b. Majalah : 1 judul, 1 eksemplar
- c. Surat Kabar : 3 judul, 667 eksemplar
- d. Terbitan Daerah/ Lokal : 3 judul, 6 eksemplar
- e. Karya Tulis Guru : 3 judul, 3 eksemplar
- f. Makalah : 95 judul, 106 eksemplar
- g. Kliping : 79 judul, 79 eksemplar
- h. Peta : 25 buah
- i. Globe : 3 buah

7. Jenis Layanan Perpustakaan SMPN 1 Gambut

- a. Layanan sirkulasi, di mana pemustaka dapat membaca di tempat meminjam bahan pustaka untuk di bawa pulang. Dalam layanan sirkulasi ini sudah mulai menggunakan sistem elektronik.
- b. Layanan referensi, dimana pemustaka hanya dapat membaca di tempat tidak dapat untuk dipinjamkan dan di bawa pulang.

8. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Gambut

**Tabel II Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMPN 1 Gambut.**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Rak Buku	13 buah
2	Lemari Buku	6 buah
3	Lemari Kaca	2 buah
4	Rak Majalah dan Surat Kabar	1 buah
5	Rak Makalah dan Kliping	1 buah

6	Rak Katalog	1 buah
7	Loker	1 buah
8	Meja Baca	7 buah
9	Meja Sirkulasi	2 buah
10	Meja Kerja	2 buah
11	Meja Komputer	5 buah
12	Kursi Kerja	5 buah
13	Kursi Tamu/Sofa	1 set
14	Komputer	1 set
15	Printer	1 buah
16	TV	1 buah
17	Kipas Angin	2 buah
18	Jam Dinding	1 buah
19	Lain-lain	22 buah/set

#### 9. Tata Tertib Perpustakaan

- a. Tidak dibenarkan memakai topi, jaket, serta membawa tas ke dalam ruangan perpustakaan dan wajib menitipkan pada loker yang telah disediakan.
- b. Dilarang makan atau minum, merokok atau hal-hal yang bisa menodai barang-barang di dalam ruang perpustakaan serta membuat udara di dalam ruangan tidak nyaman.

- c. Dilarang membawa makanan atau minuman serta benda-benda lain yang tidak berhubungan dengan keperluan perpustakaan.
- d. Dilarang mencoret-coret atau menggunting, menyobek buku-buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain milik perpustakaan.
- e. Dilarang bermain atau bergurau yang dapat mengganggu orang lain yang sedang membaca atau belajar.
- f. Dilarang membawa keluar buku-buku dari perpustakaan yang sebelumnya belum di proses secara administrasi.
- g. Dilarang buang sampah sembarangan.
- h. Dilarang terlambat mengembalikan buku-buku yang dipinjamnya.

10. Jam Layanan Senin-Sabtu :

Senin-Kamis pukul : 07.30 s.d 13.35 WITA

Jumat pukul : 07.30 s.d 10.55 WITA

Sabtu pukul : 07.30 s.d 13.35 WITA

**Tabel III Tenaga Kerja Di Perpustakaan SMPN 1 Gambut**

No	Nama	Jabatan Di Perpustakaan
1	Rista Sabariah, S. Pd	Kepala Perpustakaan
2	Pinu Sugian Noor, S. Pd	Bagian Layanan Teknis
3	Kaspudin, S. Pd	Bagian Layanan Pengguna

**B. Penyajian Data**

Pada bagian ini akan disajikan hasil dari penelitian dan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian, baik melalui wawancara, observasi dan

dokumentasi. Data yang penulis peroleh dari pustakawan selaku narasumber juga dari kepala sekolah dan siswa selaku responden tentang strategi pengembangan perpustakaan sebagai sumber media pembelajaran siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara terhadap 3 orang pustakawan, kepala sekolah dan 5 orang siswa.

#### 1. Strategi Pengembangan Perpustakaan Sebagai Sumber Media Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam judul Strategi Pengembangan Perpustakaan Sebagai Sumber Media Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut:

##### a. Pengembangan Koleksi

Adapun hasil wawancara penulis dengan Ibu Rista Sabariah selaku Kepala Perpustakaan, beliau mengatakan bahwa:

*“koleksi yang ada di perpustakaan ini setiap tahunnya selalu bertambah dan bertambah, hal ini dikarenakan adanya dana yang di alokasikan khusus untuk memperbanyak koleksi yang ada di perpustakaan, selain itu juga penambahan koleksi di perpustakaan kisaran 100 sampai 300 koleksi tiap tahunnya”.<sup>1</sup>*

Sedangkan pernyataan dari pustakawan Bapak Pinu Sugian Noor bahwa:

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Rista Sabariah, Selaku Kepala Perpustakaan Pada hari Selasa tanggal 14 Desember 2021, di ruang Perpustakaan.

*“koleksi sudah mengalami banyak perkembangan mulai dari yang awalnya tidak memiliki peta dan globe sekarang sudah ada di perpustakaan ini”*.<sup>2</sup>

Sedangkan pernyataan dari Kepala Sekolah Bapak Noor Adi Sandri bahwa:

*“dalam hal dana untuk koleksi perpustakaan setiap tahunnya pasti di keluarkan yaitu berupa dana BOS”*.<sup>3</sup>

Dari hasil penelitian wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa koleksi perpustakaan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut sudah sesuai standar untuk sebuah perpustakaan sekolah, karena perkembangan koleksinya yang selalu bertambah-tambah tiap tahunnya itu menjadi bukti bahwa perkembangan koleksi di sana selalu berjalan. Selain itu dana yang selalu ada tiap tahunnya untuk pembelian buku seperti dipaparkan Kepala Sekolah menjadikan perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut untuk pengembangan koleksi sangat baik sekali.

b. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Selain pengembangan koleksi di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut juga melakukan pengembangan Sarana dan Prasarana agar membuat kenyamanan untuk para pemustaka. Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Perpustakaan Ibu Rista Sabariah bahwa:

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Pinu Sugian Noor, Selaku Kepala Pustakawan Pada hari Senin tanggal 13 Desember 2021, di ruang Perpustakaan.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Noor Adi Sandri, Selaku Kepala Sekolah Pada hari Kamis tanggal 16 Desember 2021, di ruang Kepala Sekolah.

*“untuk di perpustakaan sarana dan prasarana sudah lumayan lengkap karena hampir tersedia semua yang dibutuhkan oleh pustakawan, mulai dari katalog ada yang manual dan ada yang elektrik, selain itu juga terdapat loker buat menyimpan barang, selain itu juga beberapa waktu lalu gedung perpustakaan mengalami perbaikan sehingga sekarang sudah semakin enak untuk pemustaka berada di perpustakaan”.*<sup>4</sup>

Sedangkan pernyataan dari pustakawan Bapak Kaspudin bahwa:

*“sarana prasarana perpustakaan disini banyak mengalami perubahan dari rak buku yang rusak dulunya sekarang sudah mendapat yang baru dan dari gedung yang kusam sekarang sudah cerah dan bersih serta enak untuk para pemustaka membaca buku”.*<sup>5</sup>

Sedangkan pernyataan dari Kepala Sekolah Bapak Noor Adi

Sandri bahwa:

*“untuk dana pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan ada, namun tidak tiap tahunnya di keluarkan jadi menunggu rekomendasi dari pustakawan barang yang diperlukan baru bisa mengeluarkan dana sarana dan prasarana perpustakaan.”*<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara mengenai pengembangan sarana dan prasarana di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut dapat disimpulkan bahwa pengembangan sarana dan prasarana di sana sudah cukup baik dilihat dari adanya perbaikan gedung perpustakaan dan adanya

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Rista Sabariah, Selaku Kepala Perpustakaan Pada hari Selasa tanggal 14 Desember 2021, di ruang Perpustakaan.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Kaspudin, Selaku Pustakawan Pada hari Senin tanggal 13 Desember 2021, di ruang Perpustakaan.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Noor Adi Sandri, Selaku Kepala Sekolah Pada hari Kamis tanggal 16 Desember 2021, di ruang Kepala Sekolah.

penambahan rak buku yang mana rusak di ganti menjadi baru. Selain itu dari sekolah ada mengeluarkan dana untuk sarana dan prasarana perpustakaan namun tidak tiap tahun hanya ketika para pustakawan merekomendasikan barang yang perlu dibeli baru dana bisa dicairkan. Hal ini membuat siapapun pemustaka yang masuk ke dalam perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut akan merasa betah ketika berada di dalamnya karena lengkapnya sarana dan prasarana yang di berikan dan lingkungan gedung yang rapi, baik dan bersih juga menjadi nilai yang bagus untuk perpustakaan sekolah ini.

c. Pengembangan Sistem Layanan

Selain pengembangan koleksi dan sarana prasarana di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut juga ada pengembangan sistem layanan yang membuat para pemustaka terbantu untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Perpustakaan Ibu Rista Sabariah bahwa:

*“sistem layanan yang ada di perpustakaan sudah menggunakan sistem elektronik walaupun begitu tetap ada juga sistem manualnya untuk memudahkan para pemustaka sehingga mereka terserah mau memilih menggunakan elektronik yaitu komputer atau manual saja”.*<sup>7</sup>

Sedangkan pernyataan dari pustakawan Bapak Kaspudin bahwa:

*“pelayanan di perpustakaan selalu dilakukan secara ramah dan sopan, apabila ada yang bingung maka pustakawan akan membantu mencari koleksi yang di perlukan selain itu*

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Rista Sabariah, Selaku Kepala Perpustakaan Pada hari Selasa tanggal 14 Desember 2021, di ruang Perpustakaan.

*sekarang sudah serba elektronik untuk pelayanan di perpustakaan”.*<sup>8</sup>

Sedangkan pernyataan dari Kepala Sekolah Bapak Noor Adi Sandri bahwa:

*“pelayanan perpustakaan sudah baik, beberapa bulan lalu sudah di belikan 1 set komputer sehingga menambah dan menunjang di era serba digital”.*<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut sistem layanannya sudah baik, karena bisa menggunakan sistem layanan manual juga sistem layanan elektronik menggunakan komputer, karena sangat jarang kita lihat perpustakaan-perpustakaan sekolah itu menggunakan sistem layanan elektronik. Zaman yang sudah mulai maju mengharuskan perpustakaan khususnya perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut harus mampu dalam memberikan layanan elektronik yang bisa digunakan secara mudah, tepat, dan cepat untuk setiap pemustaka.

d. Sebagai Sumber Media Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut

Sebagai sumber media pembelajaran siswa adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dalam suatu metode pembelajaran dalam hal ini diukur dari hasil wawancara bersama 5 orang siswa SMP

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Kaspudin, Selaku Pustakawan Pada hari Senin tanggal 13 Desember 2021, di ruang Perpustakaan.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Noor Adi Sandri, Selaku Kepala Sekolah Pada hari Kamis tanggal 16 Desember 2021, di ruang Kepala Sekolah.

Negeri 1 Gambut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Amiratul Humaira Kelas VIII D bahwa:

*“sekarang alhamdulillah perpustakaan sudah jauh jauh berbeda, karena perpustakaan sekarang sudah lebih bagus akan fasilitasnya dan buku bukunya yang sudah cukup lengkap, dan saya sangat senang ketika ke perpustakaan dapat menemukan buku yang bisa menjawab pertanyaan dalam pembelajaran saya saat di kelas itu sangat membantu sekali”*.<sup>10</sup>

Pernyataan dari Khairunnisa Kelas VIII D bahwa:

*“perpustakaan sekarang sangat nyaman karena pelayanannya yang sangat baik dan buku-buku yang lengkap, selain itu di perpustakaan juga menyediakan media-media pembelajaran yang beragam sehingga sangat membantu dalam pembelajaran di kelas”*.<sup>11</sup>

Pendapat yang sama juga di ungkapkan oleh Umi Kalsum Kelas 8 C bahwa:

*“perpustakaan sangat enak dan bagus, kita dapat belajar dan mencari informasi untuk kebutuhan pembelajaran, koleksi buku yang dulunya kurang sehingga sangat sulit ketika mau mengerjakan tugas, namun sekarang sudah lengkap sekali dan ketika ada tugas mudah bagi kami mengerjakan karena buku yang diperlukan ada di rak”*.<sup>12</sup>

Pernyataan dari Dhea Noor Hafizza Kelas 8 D bahwa:

*“perpustakaan sekarang buku dan fasilitasnya terlihat lengkap, selain terlihat lengkap perpustakaan sekarang juga*

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Saudari Amiratul Humaira, Selaku Siswa Pada hari Sabtu tanggal 18 Desember 2021, via platform WhatsApp.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Saudari Khairunnisa, Selaku Siswa Pada hari Sabtu tanggal 18 Desember 2021, via platform WhatsApp.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Saudari Umi Kalsum, Selaku Siswa Pada hari Sabtu tanggal 18 Desember 2021, via platform WhatsApp.

*memudahkan pelajar untuk memperoleh informasi lebih mudah sehingga sangat membantu sekali dalam pembelajaran”.*<sup>13</sup>

Dan pendapat yang terakhir oleh Aprilia Widyaning Putri Kelas 8 C bahwa:

*“perpustakaan yang sekarang lebih rapi lebih nyaman sehingga pemustaka yang datang bisa leluasa membaca maupun meminjam buku dengan nyaman, untuk sarana prasarana sudah lengkap sekali dan pelayanan yang baik membuat kami para siswa mudah dalam mencari informasi untuk pembelajaran”.*<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut sebagai sumber media pembelajaran siswa dapat dikatakan sangat baik. Hal ini didasarkan seluruh siswa menyatakan bahwa banyak pengembangan yang dilakukan perpustakaan sekarang untuk membantu mereka dalam pembelajaran mulai dari koleksi, sarana prasaran dan sistem layanan yang memadai.

## 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Pengembangan Perpustakaan Sebagai Sumber Media Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut.

Dalam mengembangkan suatu perpustakaan yang baik pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut, sebagaimana

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Saudari Dhea Noor Hafizza, Selaku Siswa Pada hari Sabtu tanggal 18 Desember 2021, via platform WhatsApp.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Saudari Aprilia Widyaning Putri, Selaku Siswa Pada hari Sabtu tanggal 18 Desember 2021, via platform WhatsApp.

hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Rista Sabariah bahwa:

*“faktor pendukungnya adalah perpustakaan kami sudah lumayan cukup untuk sarana dan prasarana serta tempat yang sudah memadai, sedangkan faktor penghambatnya masih kurangnya sumber dana dan tenaga perpustakaan”*.<sup>15</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk faktor pendukung perpustakaan adalah sudah semakin baiknya sarana dan prasarana yang diberikan oleh perpustakaan untuk menunjang kenyamanan para pemustaka dalam meminjam buku maupun belajar di dalam perpustakaan. Selain itu ada faktor penghambatnya juga yaitu masih kurangnya dana dan tenaga perpustakaan, hal ini dikarenakan walaupun perpustakaan mendapat dana setiap tahunnya namun untuk besaran dana yang diberikan nominalnya cukup sedikit, selain itu juga kurangnya tenaga perpustakaan yang mana pustakawan di sana itu bukan orang yang ahli di bidang ilmu perpustakaan hanya guru-guru honorer yang disuruh untuk membantu menjalankan perpustakaan sekolah sehingga hal ini menjadi catatan besar untuk perpustakaan dalam perbaikan kedepannya, sebagaimana yang dikatakan oleh beliau bahwa:

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Rista Sabariah, Selaku Kepala Perpustakaan Pada hari Selasa tanggal 14 Desember 2021, di ruang Perpustakaan.

*“tenaga perpustakaan atau staff perpustakaan di sini itu adalah guru-guru honorer yang disuruh membantu perpustakaan agar bisa terus berjalan, mereka bukan dari sarjana ilmu perpustakaan sehingga perlu dibina dan diarahkan terus untuk belajar untuk mengelola perpustakaan lebih baik lagi, selain itu ibu juga bukan dari sarjana ilmu perpustakaan ibu hanya pernah ikut pelatihan dasar tentang keperpustakaan sehingga ditunjuklah menjadi kepala perpustakaan sekolah menengah pertama negeri 1 gambut, namun karena demikian ibu berusaha memimpin perpustakaan ini agar dapat berkembang terus dan alhamdulillah pernah menjadi juara 1 sebagai perpustakaan sekolah terbaik sekabupaten banjar”.*<sup>16</sup>

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, tenaga perpustakaan atau sumber daya manusia di perpustakaan bukan orang yang ahli dibidangnya namun adalah guru-guru yang dipilih dan ditunjuk untuk membantu di perpustakaan. Selain itu walaupun demikian dapat kita lihat perjuangan para pustakawan dengan kegigihan dan manajemen yang baik dapat membuat perpustakaan berkembang pesat hingga sekarang dan bahkan menjadi perpustakaan terbaik di kabupaten banjar.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan data yang diperoleh, baik itu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang diuraikan di dalam penyajian data, maka dapat dikemukakan analisis data sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Perpustakaan Sebagai Sumber Media Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Rista Sabariah, Selaku Kepala Perpustakaan Pada hari Selasa tanggal 14 Desember 2021, di ruang Perpustakaan.

Untuk melakukan pengembangan perpustakaan agar lebih meningkatkan perlu adanya strategi pengembangan perpustakaan. Hal ini tak lepas dari peran perpustakaan sekolah sebagai sumber media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan setiap siswa SMP Negeri 1 Gambut. Adapun strategi yang digunakan perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut untuk pengembangan perpustakaan sebagai sumber media pembelajaran para siswa dengan menggunakan beberapa pengembangan, diantaranya sebagai berikut:

a. Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut sudah lama berjalan. Setiap tahunnya dana untuk pengembangan koleksi selalu ada untuk menambah informasi yang dapat di ambil oleh para siswa. Kemudian juga pengembangan koleksi ini salah satu pengembangan yang paling ditekankan untuk menambah sumber media pembelajaran siswa. Setiap tahunnya perpustakaan akan mengadakan 100 sampai 300 eksemplar baru untuk menambah koleksi di perpustakaan. Selain itu penataan koleksi di perpustakaan sudah di kelompokkan menurut DDC dan setiap rak memiliki nomor klasifikasi berbeda-beda. Hal ini sangat memudahkan para siswa dalam mencari informasi dan menemukan koleksi yang mereka inginkan. Koleksi yang ada di perpustakaan sangat beragam dimulai dari buku pelajaran, buku fiksi, buku non fiksi, majalah, koran, atlas, peta, karya ilmiah dan lainnya sehingga

membuat para siswa tidak perlu khawatir akan kurangnya informasi. Dalam pengadaan koleksi di perpustakaan para dewan guru nantinya akan mengadakan rapat terlebih dahulu koleksi-koleksi apa saja yang nanti diperlukan, setelah itu para dewan guru akan merekomendasikan kepada kepala sekolah, dan kepala sekolah yang nantinya membeli koleksi-koleksi tersebut, sesampainya koleksi di sekolah barulah para pustakawan yang menginventaris sampai bisa di layankan kepada para pemustaka.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Anita Nusantri di bab II yang menyatakan bahwa, pengembangan koleksi meliputi berbagai aktivitas seperti penyusunan kebijakan, penetapan prosedur seleksi, pengadaan koleksi, serta mengevaluasi kinerja. Koleksi perpustakaan ditata tidak sekedar supaya terlihat rapi tetapi bertujuan agar koleksi sejenis dapat terkumpul berdekatan serta dapat mempermudah pencarian kembali.<sup>17</sup>

#### b. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut sudah cukup baik. Beberapa bulan yang lalu baru dilakukan perbaikan gedung perpustakaan sehingga akan menambah minat para siswa ke perpustakaan yang baru. Selain itu juga ada beberapa penambahan seperti rak buku, meja baca, dan kursi baca

---

<sup>17</sup> Anita Nusantri, *Strategi Pengembangan Perpustakaan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 77.

sehingga yang awalnya duduk di lantai sekarang sudah bisa duduk di kursi untuk membaca buku. Untuk dana sarana dan prasarana perpustakaan pihak sekolah tidak melaksanakan untuk tiap tahun sehingga harus menunggu beberapa tahun baru ada dana untuk peningkatan sarana dan prasarana, hal ini juga harus melalui rekomendasi dari pihak pustakawan terlebih dahulu apabila tidak ada rekomendasi sarana dan prasarana yang ingin di tambah maka untuk dana sarana dan prasarana dari pihak sekolah tidak ada. Namun, kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut sudah cukup lengkap mulai dari adanya katalog online, loker untuk menaruh tas dan lainnya sehingga semakin mempercepat temu kembali informasi. Layanan yang ada di perpustakaan ini adalah layanan pengadaan koleksi, layanan pengolahan, layanan sirkulasi, dan layanan referensi. Untuk pelayanan sirkulasi dari hari senin sampai kamis jam 07.30 sampai jam 13.35 WITA sedangkan hari jumat jam 07.30 sampai jam 10.55 WITA dan untuk hari sabtu dari jam 07.30 sampai jam 13.35 WITA. Pengadaan sarana prasarana yang ada di perpustakaan nantinya para pustakawan akan membuat anggaran apa saja sarana prasarana yang di perlukan, selanjutnya di serahkan kepada kepala sekolah untuk di cek mana yang bisa di beli dan mana yang tidak, lalu diserahkan kepada bendahara sekolah untuk bisa mengeluarkan anggaran sesuai

dengan saran prasarana yang di terima oleh kepala sekolah untuk di beli.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Darmono di bab II yang menyatakan bahwa, sarana dan prasarana adalah semua peralatan dan perlengkapan baik pokok maupun penunjang agar kegiatan di dalam perpustakaan dapat berjalan secara baik. Penting untuk selalu diperhatikan dan dikembangkan ketersediaan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan baik itu staff perpustakaan maupun pemustaka, kondisi, ukuran, dan kontruksi barang yang ergonomis, berkualitas tinggi, serta persyaratan lainnya.<sup>18</sup>

c. Pengembangan Sistem Layanan

Pengembangan sistem layanan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut sangat baik. Beberapa hal yang mungkin jarang ada di perpustakaan sekolah lain namun di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut ada. Salah satu contohnya adalah adanya katalog online yang mana lebih mudah di aplikasikan dalam pencarian informasi di perpustakaan. Walaupun sudah menggunakan katalog online tapi tetap masih ada untuk katalog kartu yang apabila sewaktu waktu mati listrik masih bisa digunakan. Selain itu untuk peminjaman dan pengembalian di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut menggunakan pelayanan yang sudah terotomasi sehingga para pemustaka tidak

---

<sup>18</sup> Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 2.

harus mencatat secara manual yang pastinya akan memakan waktu. Adanya komputer dan WiFi semakin mempermudah penggunaan pelayanan otomasi. Para pustakawan juga melayani dengan ramah dan sopan terhadap para pemustaka dan apabila ada siswa yang kebingungan dalam mencari informasi maka para pustakawan sigap dalam membantu untuk mencarikan informasi yang dibutuhkan. Pelayanan yang ada di perpustakaan sudah menggunakan otomasi namun untuk pelayanan manual juga tetap ada apabila ada masalah listrik mati dan lainnya sehingga para pustakawan tetap sigap dalam memberikan pelayanan yang baik. Tak lepas dari itu peningkatan pelayanan dengan mengikuti seminar-seminar kepustakawan juga dilakukan oleh pihak pustakawan sebagai tambahan ilmu dan semakin majunya teknologi informasi yang pastinya kita harus selalu berinovasi dan kreatif agar dapat menjadi para pustakawan dengan pelayanan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Herlina di bab II yang menyatakan bahwa, layanan yang dikembangkan oleh perpustakaan adalah agar tercipta layanan terbaik sejauh dapat dilaksanakan oleh para pustakawan yaitu sering disebut dengan layanan prima yang pelaksanaannya secara profesional. Sebelumnya dapat diciptakan layanan prima diupayakan dulu layanan minimal yang berlangsung secara mudah, cepat, tepat dan bermanfaat serta murah. Dalam hal ini mungkin

perlu dikembangkan layanan menggunakan teknologi informasi, seperti komputer secara online.<sup>19</sup>

d. Sebagai Sumber Media Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut

Perpustakaan sebagai sumber media pembelajaran siswa di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut sudah sangat baik. Dengan adanya beberapa pengembangan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan sehingga membuat kenyamanan saat berada di perpustakaan sangat baik. Hal ini juga membuat para siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber media pembelajaran dengan baik. Adanya perbaikan gedung perpustakaan, penambahan koleksi yang terjadi tiap tahunnya dan juga adanya layanan berbasis elektronik semakin memudahkan dan menambah gairah para siswa untuk belajar di perpustakaan. Dengan semua hal ini pastinya bisa menunjang perpustakaan sebagai sumber media pembelajaran yang baik untuk siswa SMP Negeri 1 Gambut. Selain itu adanya program kerja yang menentukan satu tahun berjalannya perpustakaan akan membuat bertambahnya perkembangan perpustakaan seperti pengadaan koleksi yang bagus, pengadaan sarana prasarana yang nyaman, adanya duta baca, lomba-lomba hari besar, dan peningkatan pelayanan perpustakaan serta masih banyak yang lainnya.

---

<sup>19</sup> Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*, (Palembang, Noer Fikri, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad di bab II yang menyatakan bahwa pemakaian sumber media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan untuk bisa belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Sehingga apabila pengembangan perpustakaan maka perannya sebagai sumber media pembelajaran siswa akan sangat bermanfaat dan berguna untuk setiap siswa.<sup>20</sup>

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Pengembangan Perpustakaan Sebagai Sumber Media Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut.

Dalam pengembangan perpustakaan tidak lepas juga adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami oleh perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut. Faktor pendukung dalam pengembangan perpustakaan ini adalah manajemen yang baik dari seorang kepala perpustakaan. Hal ini tak lepas dari peran seorang kepala perpustakaan yang dapat mengatur dan memikirkan perkembangan yang akan diambil oleh perpustakaan itu sendiri. Manajemen yang baik inilah yang membuat perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut bisa eksis dan sangat diminati oleh para pemustaka. Keputusan-keputusan yang diambil oleh kepala perpustakaan selalu melihat kepada kebermanfaatan perpustakaan terhadap pemustaka

---

<sup>20</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 15.

sehingga hal inilah menjadi faktor pendukung yang dominan untuk bisa membuat perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut menjadi perpustakaan yang luar biasa berkembang. Manajemen yang baik akan dilihat dari kepemimpinan seorang kepala perpustakaan, apabila pemimpinnya baik maka diharapkan memiliki seni tentang bagaimana memimpin bawahan, mendayagunakan bawahan dan mengendalikan serta mengarahkan bawahan seluruh unsur yang ada di perpustakaan dengan sebaik-baiknya. Termasuk di dalamnya adalah mengembangkan kemampuan eksekutif bawahan agar mereka mampu mandiri dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya.<sup>21</sup>

Selain manajemen yang baik maka tak lepas pula dari baiknya pengembangan koleksi yang ada di perpustakaan. Banyak koleksi yang bisa dimanfaatkan oleh setiap pemustaka. Berbagai macam jenis dan judul yang bisa di cari oleh setiap pemustaka. Penataan rak buku yang rapi serta kemudahan dalam akses temu kembali informasi merupakan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan dan hal ini bisa kita temukan di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut.

Adanya faktor pendukung maka tak akan lepas adanya faktor penghambat dari pengembangan perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut. Faktor penghambat yang pastinya sering kita temukan di perpustakaan manapun adalah anggaran yang masih belum cukup untuk memenuhi seluruh perpustakaan. Anggaran yang masuk ke perpustakaan SMP

---

<sup>21</sup> Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 108.

Negeri 1 Gambut hanya sedikit dan itupun biasanya digunakan untuk pembelian koleksi saja, sedangkan untuk penambahan sarana dan prasarana perpustakaan sangat jarang ada dana yang di keluarkan. Biasanya baru bisa di keluarkan dana itu apabila sarana dan prasarana yang sudah ada mulai rusak sehingga pastinya perlu diadakan pembelian yang baru maka barulah di keluarkan anggaran untuk sarana dan prasarana perpustakaan. Padahal penting sekali anggaran bagi sebuah perpustakaan dan menjadi salah satu faktor yang tak bisa di tawar-tawar. Maka sudah seharusnya para pustakawan bisa dengan baik menggunakan setiap anggaran dengan menyusun anggaran untuk satu tahun ke depan yang berkaitan asal mula dana yang dipergunakan perpustakaan, seperti sumbernya pasti, jumlahnya memadai, penggunaanya menurut perencanaan kebutuhan, adanya laporan pertanggung jawaban, tidak salah kelola dan diusahakan jumlahnya bisa bertambah sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu kurangnya Sumber Daya Manusia yang ada di perpustakaan yang benar-benar lulusan jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi membuat sedikit hambatan dalam perkembangannya. Staff yang ada di perpustakaan hanya para guru-guru yang diberi perintah oleh kepala sekolah untuk mengurus perpustakaan. Sehingga dalam hal ini mereka masih kurang dalam ilmu kepustakawanan. Namun, dalam hal pelayanan yang di lakukan oleh para staff sangat memuaskan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid.* h. 108.